

## ABSTRAK

### Abdul wahab Thomas (2.215.10.002) Konservasi Tradisi *Diikili* Pada Masyarakat Gorontalo

Fenomena yang ada pada kebudayaan masyarakat pada dasarnya merupakan stimulus untuk memperkaya khazanah keilmuan. Tradisi dalam sebuah masyarakat seringkali dijadikan identitas budaya masyarakat itu sendiri sehingga fenomena masyarakat yang mengembangkan berbagai tradisi menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dikaji, sebagaimana budaya masyarakat Gorontalo dengan tradisi *diikili*. Ketertarikan ini didasarkan bahwa pemahaman terhadap kebudayaan masyarakat akan berdampak pada pengetahuan tentang proses konservasi sebuah tradisi masyarakat melalui pendekatan komunikasi.

tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses internalisasi nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam tradisi *diikili*, untuk mengetahui pemaknaan *diikili* oleh masyarakat Gorontalo sebagai proses komunikasi, serta untuk mengetahui proses konservasi tradisi *diikili* pada masyarakat Gorontalo

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fenomenologi dengan menggunakan paradigma Interpretif. Teori yang digunakan adalah teori internalisasi, teori konservasi, dan teori komunikasi.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa tradisi *Diikili* dimaknai masyarakat gorontalo sebagai *Du'a daa* yang difahami dalam arti sedehana sebagai do'a dalam kebesaran hati. Pelaksanaan *Diikili* menjadi pertanda menyatunya nilai dalam diri, penyesuaian keyakinan, sikap, praktik dan aturan-aturan dalam tradisi masyarakat Gorontalo yang difahami sebagai proses internalisasi. *Diikili* yang secara konsisten dilakukan oleh masyarakat Gorontalo, menjadikan tradisi ini sebagai *pattern for behavior* sehingga layak diwariskan dari generasi ke generasi. Tahapan Internalisasi nilai, Silaturahmi, sosialisasi, dan proses konservasi pelaksanaan tradisi *Diikili* merupakan bagian dari identitas sosial masyarakat Gorontalo yang disimpulkan serta dimaknai sebagai proses Komunikasi

Signifikansi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pemikiran bagi para Da'i dalam strategi pelaksanaan dakwah melalui pendekatan budaya sehingga dapat dijadikan pengembangan mutu kehidupan beragama dan bersosial. Penelitian ini kemudian dapat menambah wawasan keilmuan dalam pengembangan disiplin ilmu komunikasi dan penyiaran islam

**Kata Kunci : *Diikili*, Konservasi, Gorontalo**